

PELUK : OBAT DIARE MANIS DARI BLULUK

SKRIPSI



**Oleh :
Putri Hoiratun Nisa
NIM. 21103091**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PELUK: Obat Diare Manis Dari Bluluk” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

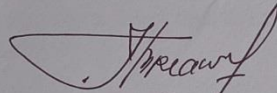
Nama : Putri Hoiratun Nisa

NIM : 21103091

Hari, Tanggal :Rabu, 11 Juni 2025

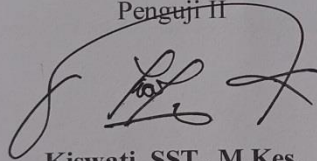
Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.
Soebandi

Ketua Penguji



Jamhariyah, SST., M.Kes.
NIDN. 4011016401

Penguji II



Kiwati, SST., M.Kes.
NIDN. 4017076801

Penguji III



Mohammad Rofik Usman M.Si.
NIDN. 0711078804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai-Nur Zannah, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0719128902

PELUK : Obat Diare Manis dari Bluluk

PELUK: Sweet Diarrhea Medicine From Bluluk

Putri Hoiratun Nisa¹, Mohammad Rofik Usman, M.SI¹

¹Farmasi, Ilmu kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: nisap145@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Berdasarkan data Riskerdas pada tahun 2018 diperoleh kasus diare sebesar 6.092 angka tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mencatat yaitu sebesar 11.364 kasus diare. Tinggi kebutuhan masyarakat akan obat diare serta kurangnya pemanfaatan bluluk kelapa di Kabupaten Jember mendorong terciptanya inovasi baru berupa PELUK (Permen Bluluk), obat diare berbentuk permen dengan rasa dan tampilan menarik. **Tujuan:** Untuk memproduksi, memasarkan atau menjual Produk atau Inovasi suplemen antidiare. **Metode:** Jenis metode yang digunakan adalah pemasaran antara lain media offline di apotek dan toko obat sekitar serta media shopee, whatsapp, tiktok, instagram, facebook, dan twitter (x). **Hasil:** Perolehan hasil penjualan yang telah mencapai 1.090 peluk non DM dan 53 peluk DM dalam jangka waktu 4 bulan. Potensi khusus dan keberlanjutan program : (1) Hak kekayaan intelektual merek "PELUK", (2) Sertifikasi halal dan P-IRT. PELUK dengan berbagai keunggulan, target luaran masih terbatas di daerah jember, tingkat kreativitas serta potensi khusus mampu menghasilkan profit yang berkelanjutan serta terciptanya rantai industri kreatif. **Kesimpulan:** Selama periode empat bulan, usaha "PELUK" menunjukkan pertumbuhan yang positif dari sisi produksi, efisiensi biaya, dan keuntungan.

Kata Kunci: Antidiare, Permen Bluluk, Tanin

Abstrak

Background: Based on Riskerdas data in 2018, 6,092 cases of diarrhea were obtained, the figure increased in 2020 the Jember Regency Health Office recorded 11,364 cases of diarrhea. The high public need for diarrhea medicine and the lack of utilization of coconut flour in Jember Regency encourage the creation of new innovations in the form of PELUK (Candy Flour), a candy-shaped diarrhea medicine with an attractive taste and appearance. **Purpose:** To manufacture, market or sell antidiarrheal supplement Products or Innovations. **Methods:** The type of method used is marketing, including offline media in pharmacies and local drug stores as well as shopee, whatsapp, tiktok, instagram, facebook, and twitter (x) media. **Results:** Sales results that have reached 1,090 non-DM hugs and 53 DM hugs within a period of 4 months. Special potential and sustainability of the program: (1) Intellectual property rights of the "PELUK" brand, (2) Halal and P-IRT certification. Embracing with various advantages, the output target is still limited in the Jember area, the level of creativity and special potential is able to generate sustainable profits and the creation of a creative industry chain. **Conclusion:** During the four-month period, the "PELUK" effort showed positive growth in terms of production, cost efficiency, and profits.

Keywords: Antidiarrhea, Bluluk Candy, Tannins
